

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

USULAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN
DAN *TIMELINESS* PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
(BLUD) DI WILAYAH KEDU)**

Oleh :

NUR LAILA YULIANI, S.E., M.Sc.	NIDN.0621077802	(Ketua)
FARIDA, S.E., M.Si. Ak.	NIDN.0617068501	(Anggota)
BARKAH SUSANTO, S.E., M.Sc	NIDN.0627018002	(Anggota)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
APRIL 2015

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

USULAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN
DAN *TIMELINESS* PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
(BLUD) DI WILAYAH KEDU)**

Oleh :

NUR LAILA YULIANI, S.E., M.Sc.	NIDN.0621077802	(Ketua)
FARIDA, S.E., M.Si. Ak.	NIDN.0617068501	(Anggota)
BARKAH SUSANTO, S.E., M.Sc	NIDN.0627018002	(Anggota)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
APRIL 2015

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di wilayah Kedu)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc.
b. NIDN : 0621077802
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 081578737032
f. Alamat Surat (e-mail) : nurlailay_feumm@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Farida, SE., M.Si. Ak
b. NIDN : 0617068501
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Barkah Susanto, SE., M.Sc.
b. NIDN : 0627018002
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Biaya Penelitian


: - diusulkan ke DIKTI Rp 15.000.000
- Dana internal PT Rp –
- Dana institusi lain Rp –
- Inkind sebutkan

Magelang, 28 April 2015

Mengetahui,
Dekan

Drs. Dahli Suhaeli, MM
NIK. 915905025

Ketua Peneliti,


Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc.
NIK. 067806020

Menyetujui,

Dr. Suliswiyadi, M.Ag
NIS. 966610111

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi	3
Abstrak	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Target Luaran	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Teori	13
1. Teori Sinyal.....	13
2. Pelaporan Keuangan Pemerintah	14
3. Keandalan	16
4. <i>Timeliness</i>	17
5. Sumber Daya Manusia	18
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
7. Pengendalian Intern Akuntansi.....	19
8. Komitmen Organisasi.....	21
9. Perangkat Pendukung	22
B. Telaah Penelitian Terdahulu	23
C. Pengembangan Hipotesis	24
1. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.....	24
2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan	25
3. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.....	25
4. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.....	26
5. Pengaruh Perangkat Pendukung Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.....	26
6. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan.....	27
7. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	28
8. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan.....	29
9. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan.....	29

10. Pengaruh Perangkat Pendukung Terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan.....	30
D. Model Penelitian	31
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel	33
B. Data Penelitian	33
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
D. Metoda Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskripsi.....	36
2. Uji Kualitas Data.....	36
a. Uji Validitas	36
b. Uji Reliabilitas	37
3. Uji Hipotesis Analisis Jalur	37
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
A. BIAYA	39
B. JADWAL PENELITIAN.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan *Timeliness*
Pelaporan Keuangan
(Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
di wilayah Kedu)**

Abstrac

Kebijakan pemerintah pusat mewajibkan pemerintah daerah untuk merubah status dari pelayanan daerah menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 35 Kabupaten dan Kota, baru tiga Kabupaten dan Kota yang puskesmasnya berubah status menjadi BLUD, yaitu Kota Pekalongan, Kabupaten Banyumas dan Kota Magelang. Sedangkan untuk rumah sakit sudah seluruh kabupeten dan kota di Jawa Tengah sudah berubah status menjadi BLUD. Puskesmas dan rumah sakit yang berstatus BLUD diberikan kewenangan untuk pengelolaan keuangannya lebih fleksibel. Fleksibilitas yang diberikan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan akan dibuat sendiri oleh BLUD tersebut. Sehingga timbul pertanyaan apakah dalam menyusun laporan keuangan sudah sesuai dengan standar dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor seperti sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, komitmen organisasi, dan perangkat pendukung akan berpengaruh terhadap keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Komitmen Organisasi, Perangkat Pendukung, Keandalan, *Timeliness*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah akuntansi menyebutkan bahwa akuntansi pemerintahan sebagai bagian dari akuntansi sektor publik yang lebih dulu lahir dibandingkan dengan akuntansi bisnis. Akuntansi sektor publik, khususnya akuntansi pemerintahan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang berkembang cukup pesat akhir-akhir ini. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh perhatian masyarakat, tuntutan peningkatan kinerja, transparansi, serta akuntabilitas yang semakin meningkat. Komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik adalah laporan keuangan pemerintah. Tujuan utama dari akuntabilitas yang ditekankan adalah setiap pengelola atau manajemen dapat menyampaikan akuntabilitas keuangan dengan menyampaikan laporan keuangan. Setiap laporan keuangan pada suatu entitas berisi informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Arif, dkk (2009:12) mengungkapkan bahwa informasi keuangan pemerintah meliputi keuangan negara yang dikelola dan dipertanggungjawabkan oleh pemerintah. Informasi keuangan ini berasal dari rencana dan kegiatan pemerintahan yang digambarkan dengan uang atau yang dapat diukur dengan uang. Pertanggungjawaban rencana dan kegiatan tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan. Banyak pihak mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi tersebut tidak andal dan tidak tepat waktu (Rosalin dan Kawedar, 2011). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus sesuai dengan kriteria nilai informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Apabila tidak sesuai dengan perundang-undangan, maka akan menimbulkan masalah.

Sejak diterbitkannya PP Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU, rumah sakit umum eks. Perjan otomatis berubah menjadi rumah

sakit BLU. Rumah sakit tersebut bisa dikatakan memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan di Indonesia. Saat ini cukup banyak rumah sakit yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Status tersebut memungkinkan institusi melakukan otonomi tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga diberikan pada sisi non akademik (keuangan, SDM, ataupun *institutional development*). BLU merupakan salah satu sumber pendapatan Negara bukan pajak (PNBP). Namun demikian, keuntungan bukanlah tujuan utama didirikan BLU. Tujuan pendirian BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Walaupun demikian BLU memiliki kewenangan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat sama seperti halnya dengan organisasi yang berorientasi pada keuntungan.

Kebijakan pemerintah pusat mewajibkan pemerintah daerah untuk merubah status dari pelayanan daerah menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Pada Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 35 Kabupaten dan Kota, baru tiga Kabupaten dan Kota yang puskesmasnya berubah status menjadi BLUD, yaitu Kota Pekalongan, Kabupaten Banyumas dan Kota Magelang. Sedangkan untuk rumah sakit sudah seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah sudah berubah status menjadi BLUD. Permendagri No. 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, menyatakan bahwa BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktik bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang dideligasikan oleh kepala daerah. Puskesmas dan rumah sakit yang berstatus BLUD untuk pengelolaan keuangannya lebih fleksibel. Fleksibilitas yang diberikan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masalah-masalah yang timbul terlihat dari laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada semester II tahun 2012 yang menemukan adanya 12.947 kasussenilai Rp9,72 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.990

kasus senilai Rp5,83 triliun merupakan temuan ketidakpatuhan yang mengakibatkan kerugian, potensi kerugian, dan kekurangan penerimaan. Pemeriksaan BPK mencakup pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, BUMN dan KKKS, BUMD, BLU, dan Badan lainnya. Pada BLU hasil pemeriksaan BPK semester II tahun 2012 ditemukan adanya 75 kasus kelemahan sistem pengendalian intern dan 173 kasus ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan senilai Rp. 160,49 miliar. Dari total temuan di BLU tersebut, sebanyak 106 kasus merupakan temuan yang berdampak finansial yaitu ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian, potensi kerugian, kekurangan penerimaan senilai Rp. 119,32 miliar (<http://bpk.go.id>).

Hasil temuan di lingkungan BLU menunjukkan kasus-kasus yang sering terjadi antara lain kekurangan penerimaan yang belum atau tidak ditetapkan atau dipungut atau diterima atau disetor ke kas negara atau daerah. Kekurangan penerimaan negara atau daerah yang belum atau tidak ditetapkan atau belum dipungut atau diterima atau disetor ke kas negara atau daerah sebanyak 42 kasus senilai Rp. 802,48 miliar. Kasus-kasus tersebut pada umumnya disebabkan pelaksana kegiatan dan bendaharawan kurang cermat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola penerimaan negara atau daerah, bendaharawan tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang direncanakan, serta lemahnya pengawasan dan pengendalian pimpinan satuan kerja.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan BLU tersebut dapat dikatakan laporan keuangan BLU belum seluruhnya memenuhi kriteria keandalan dan *timeliness* (ketepatanwaktuan) informasi laporan keuangan. Keandalan dan *timeliness* merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Regulasi yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, menuntut BLU membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan dan tepat waktu.

Badan Layanan Umum dibentuk oleh pemerintah pusat sedangkan Badan Layanan Umum Daerah dibentuk oleh pemerintah daerah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan tersendiri dalam mengelola keuangannya. Pola pengelolaan keuangan BLUD saat ini mengedepankan pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (<http://pkblu.perbendaharaan.go.id>). Keleluasaan dalam menerapkan praktik bisnis pada BLUD tercermin dalam keleluasaan menggunakan pendapatan yang diperoleh. Pada umumnya, sektor publik seperti SKPD harus menyetorkan pendapatannya ke pemerintah daerah tetapi pada BLUD tidak melakukan hal demikian, melainkan pendapatannya dipergunakan sendiri untuk membiayai program BLUD itu sendiri. BLUD mempunyai keleluasaan dalam mengelola dan menggunakan pendapatannya. Namun, semua pendapatan dan pembiayaan yang dikeluarkan oleh BLUD harus dipertanggungjawabkan pada kementerian/lembaga yang bersangkutan. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam laporan keuangan BLUD. Laporan keuangan yang dihasilkan BLUD dengan pola pengelolaan keuangan yang baru tetap dituntut mengandung nilai informasi yaitu keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah yang meliputi keandalan dan *timeliness* pernah dilakukan. Pertama, Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) yang menguji pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan, sedangkan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan. Penelitian Rosalin dan Kawedar (2011) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi berpengaruh

positif terhadap keandalan pelaporan keuangan, sedangkan sumber daya manusia tidak berpengaruh. *Timeliness* dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi, sedangkan sumber daya manusia dan pengendalian intern akuntansi tidak mempengaruhi. Namun, temuan empiris Ekasari (2012) dan Gusrita, dkk (2012) menyebutkan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosalin dan Kawedar (2011). Perbedaan penelitian ini yaitu **pertama**, menambahkan variabel independen perangkat pendukung. Penambahan ini sesuai dengan saran dari penelitian sebelumnya yaitu dengan adanya perangkat pendukung dapat menambah nilai informasi laporan keuangan. Perangkat pendukung terdiri dari *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Perangkat pendukung membantu sistem akuntansi pemerintah agar dapat berjalan dengan lancar (Sulani, 2009). Perangkat pendukung yang telah terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan keuangan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. **Kedua**, penelitian ini mengambil sampel BLUD yang ada di wilayah Kedu karena masing-masing daerah sedang berupaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih (*good corporate governance*).

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan?
3. Apakah pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan?

5. Apakah perangkat pendukung berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan?
6. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
7. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
8. Apakah pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
9. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
10. Apakah perangkat pendukung berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menguji secara empiris pengaruh sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan.
2. Menguji secara empiris pengaruh teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan.
3. Menguji secara empiris pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap keandalan pelaporan keuangan.
4. Menguji secara empiris pengaruh komitmen organisasi terhadap keandalan pelaporan keuangan.
5. Menguji secara empiris pengaruh perangkat pendukung terhadap keandalan pelaporan keuangan.
6. Menguji secara empiris pengaruh sumber daya manusia terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
7. Menguji secara empiris pengaruh teknologi informasi terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
8. Menguji secara empiris pengaruh pengendalianintern akuntansi terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

9. Menguji secara empiris pengaruh komitmen organisasi terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
10. Menguji secara empiris pengaruh perangkat pendukung terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Badan Layanan Umum Daerah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi Satuan Kerja Badan Layanan Umum Daerah di Kota Magelang dalam pelaksanaan keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

- b) Bagi peneliti

Dapat memperdalam pengetahuan tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan.

E. Target Luaran

Adapun target luaran yang akan dicapai dengan penelitian ini adalah :

1. Publikasi Ilmiah
2. Pengayaan Bahan Ajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) dan berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengungkapan yang dilakukan oleh suatu emiten (Suwardjono, 2005). Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Salah satu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan.

Teori sinyal diperlukan dalam sektor publik, untuk memberikan sinyal baik kepada kementerian atau lembaga yang bersangkutan dengan sektor publik tersebut. Sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai keadaan keuangan maupun non keuangan sektor publik. Informasi akan memiliki manfaat atau nilai jika informasi tersebut andal dan tepat waktu (*timeliness*). Apabila informasi tersebut andal dan tepat waktu dipastikan tidak akan ada indikasi kesalahan pada pelaporan keuangan. Berdasarkan teori sinyal, keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan merupakan sinyal bagi pengguna laporan keuangan (kementerian atau lembaga) untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan BLUD dan memberikan keputusan mengenai prestasi BLUD tersebut.

2. Pelaporan Keuangan Pemerintah

a. Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 meliputi:

1) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu biasanya tanggal akhir periode pelaporan. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:

- a) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- b) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- c) Ekuitas Dana merupakan kekayaan bersih pemerintah dari selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

2) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan serta perbandingan antara realisasi tersebut dan anggaran dalam satu periode pelaporan.

3) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transaksi non-anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat atau daerah selama periode tertentu.

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan didalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

b. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan yaitu: a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*); b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*); c) Tepat waktu; dan d) Lengkap.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik: a) Penyajian Jujur (*faithful representation*); b) Dapat Diverifikasi (*verifiability*); dan c) Netralitas.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

3. Keandalan (*reliability*)

Arif, dkk (2009:42) mengatakan bahwa informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal atau dapat diandalkan (*reliable*) apabila pengguna laporan keuangan dapat mengandalkan informasi yang menggambarkan kondisi ekonomi atau kejadian-kejadian. Keandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang menyatakan informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

4. *Timeliness* (ketepatanwaktuan)

Informasi yang mempunyai nilai adalah informasi yang memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Suwardjono (2005:56) mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai.

Nilai informasi dapat dilihat dari *timeliness* (ketepatanwaktuan) laporan keuangan tersebut. *Timeliness* adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Gusrita, dkk, 2012). Berdasarkan teori sinyal, *timeliness* merupakan sinyal yang harus diberikan kepada pengambil keputusan. *Timeliness* informasi akuntansi harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Oleh karena itu, *timeliness* adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi ditangan pemakai atau pengguna. Jika *timeliness* pelaporan keuangan tersebut terpenuhi menandakan adanya sinyal baik yang diberikan kepada pengambil keputusan. Sinyal baik ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan untuk kelanjutan entitas.

Timeliness menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau masalah. Sebagai contoh perusahaan yang pada saat penyajian pelaporan keuangan satu periode melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Sehingga pengguna laporan keuangan perusahaan tersebut hilang kepercayaan pada perusahaan tersebut. Keterlambatan penyajian laporan keuangan berarti bahwa laporan keuangan belum atau tidak memenuhi nilai informasi yang disyaratkan, yaitu *timeliness*. Hal ini memperlihatkan bahwa *timeliness* sangat penting bagi kelangsungan perusahaan karena pengguna informasi seperti investor penting mengetahui laporan keuangan perusahaan tepat waktu.

5. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan bagian dari yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Namun, dalam pelaksanaannya kebijakan manajemen masih banyak yang belum memperhatikan pentingnya peran sumber daya manusia (SDM). Susilo (2002:3) menyatakan sumber daya manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya. Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam suatu organisasi sehingga organisasi itu dapat berjalan dengan baik.

Persaingan dalam sumber daya manusia sebenarnya adalah persaingan dalam kualitas sumber daya manusia dari setiap organisasi. Kualitas sumber daya manusia diukur dari kemampuan pengetahuannya (*knowledge*). Semakin kuat pengetahuan dari sumber daya manusia tersebut, semakin kuat daya saingnya. Pengetahuan dimaksudkan secara luas yaitu kemampuan sumber daya manusia yang tercermin dari kinerjanya dan terlihat dari perilaku kerjanya yang kompeten, cepat, dan inovatif serta dorongan yang kuat untuk belajar.

Dalam pemerintahan, apabila didalamnya terdapat sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan menjadikan daerah tersebut menjadi daerah yang makmur. Bagi perekonomian negara, kesuksesan suatu pemerintahan akan menjadikan perekonomian suatu negara lebih baik. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis (Kuratko, 1998:87).

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi

pemakainya. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Rosalin dan Kawedar, 2011). Menurut Rosalin dan Kawedar (2011) teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi yang digunakan. Menurut Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya:

- a. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik.
- b. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

7. Pengendalian Intern Akuntansi

Menurut Rosalin dan Kawedar (2011) mengartikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: a) keandalan laporan keuangan; b) efektifitas dan efisiensi operasi; dan c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komponen pengendalian intern terdiri dari: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemnitoran. Pengendalian intern yang lemah menyebabkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan/ketidakkuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Rosalin dan Kawedar (2011) menyebutkan bahwa komponen penting yang terkait dengan pengendalian intern akuntansi antara lain sebagai berikut:

a. Sistem dan prosedur akuntansi

Sistem dan prosedur akuntansi keuangan merupakan serangkaian tahap dan langkah yang harus dilalui dalam melakukan fungsi tertentu. Sistem dan prosedur akuntansi pemerintah paling sedikit meliputi: 1) sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas; 2) sistem dan prosedur akuntansi pengeluaran kas; 3) sistem dan prosedur akuntansi aset; dan 4) sistem dan prosedur akuntansi selain kas.

b. Otorisasi

Otorisasi dalam sistem akuntansi pemerintah sangat penting karena tanpa sistem otorisasi yang baik, maka keuangan pemerintah sangat berisiko untuk terjadi kebocoran. Sistem otorisasi menunjukkan ketentuan tentang orang atau pejabat yang bertanggung jawab mengotorisasi suatu transaksi yang terjadi di pemerintah. Otorisasi tersebut bisa berbentuk kewenangan dalam memberikan tanda tangan pada formulir dan dokumen tertentu. Jika tidak ada otorisasi dari pihak yang berwenang maka transaksi tidak dapat dilakukan atau jika ada transaksi tanpa otorisasi maka transaksi tersebut dikategorikan tidak sah atau ilegal.

c. Formulir, dokumen, dan catatan

Setiap transaksi yang terjadi di pemerintah harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah. Selain terdapat bukti yang valid dan sah, transaksi tersebut harus dicatat dalam buku catatan akuntansi. Kelengkapan formulir dan dokumen transaksi serta catatan akuntansi sangat penting dalam proses audit keuangan.

d. Pemisahan tugas

Fungsi-fungsi atau pihak-pihak yang terkait dalam suatu transaksi dalam suatu transaksi harus dipisahkan. Suatu transaksi dari awal hingga akhir tidak boleh ditangani oleh satu fungsi atau satu orang saja dan harus dipisahkan antara fungsi pencatat uang serta pengotorisasi. Pemisahan tugas secara tegas harus dipisahkan dengan deskripsi tugas pokok dan fungsi yang jelas dalam rangka menghindari terjadinya kolusi, kecurangan, dan korupsi.

Pengendalian intern yang efektif akan meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah. Pemerintah harus merancang dan mengimplementasikan sistem pengendalian intern pemerintah. Kegiatan pemeriksaan dan pengawasan mempunyai kedudukan yang strategis dan menentukan terciptanya transparansi dan akuntabilitas di bidang pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

8. Komitmen Organisasi

Luthans (2006:249) menyatakan bahwa komitmen organisasi paling sering diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi. Berdasarkan Sulani (2009) komitmen organisasi adalah keadaan dimana karyawan mengaitkan dirinya ke organisasi tertentu dan sasaran-sasarannya serta berharap mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu. Komitmen organisasi terbangun apabila masing-masing individu mengembangkan tiga sikap yang saling berhubungan terhadap organisasi dan atau profesi, antara lain:

- a. Identifikasi (*identification*), yaitu pemahaman atau penghayatan terhadap tujuan organisasi.
- b. Keterlibatan (*involvement*), yaitu perasaan terlibat dalam suatu pekerjaan atau perasaan bahwa pekerjaan tersebut adalah menyenangkan.
- c. Loyalitas (*loyalty*), yaitu perasaan bahwa organisasi adalah tempatnya bekerja dan tinggal.

Pada instansi pemerintah, pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan menggunakan informasi yang dimiliki untuk membuat laporan keuangan menjadi andal dan relatif lebih tepat waktu. Kejelasan unsur-unsur laporan keuangan akan mempermudah pegawai dalam penyusunannya untuk mencapai tujuan organisasi. Komitmen yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan.

Komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasikan keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen

organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pegawai atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pegawai membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pegawai terhadap organisasi. Jika pegawai merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggungjawab dan kesadaran dalam melaksanakan organisasi dan termotivasi melaporkan semua aktivitas dengan melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangan dan kinerjanya dapat meningkat.

9. Perangkat Pendukung

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah perangkat pendukung adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan, dan operasi keuangan pemerintahan. Untuk menunjang serangkaian prosedur tersebut dibutuhkan perangkat pendukung untuk membantu sistem akuntansi pemerintahan agar dapat berjalan dengan lancar. Perangkat pendukung terdiri dari:

a. Perangkat Keras

Menurut Haryono dan Sumiyana (2004:35) perangkat keras (*hardware*) adalah perangkat yang berwujud fisik dan kasat mata. Terdiri dari CPU (*Central Processing Unit*), peralatan input, peralatan output, dan kombinasi input atau output. Mulyono (2007) dalam Sulani (2009) mengatakan bahwa perangkat keras adalah peralatan komputer yang dapat dilihat oleh mata atau diraba.

b. Perangkat Lunak

Sulani (2009) menyebutkan bahwa perangkat lunak atau *software* adalah perangkat lunak yang meliputi perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang berisi program serta data yang melengkapi dan juga mempunyai tugas yang menghubungkan manusia dengan perangkat kerasnya. Perangkat lunak dapat dikelompokkan menjadi program komputer dan dokumentasi. Program komputer digunakan untuk memerintah komputer agar melaksanakan

langkah-langkah yang tertulis di program. Sedangkan dokumentasi adalah catatan-catatan atas program yang digunakan untuk menjelaskan langkah atau prosedur program tersebut dan semua catatan-catatan yang berkaitan dengan proses data tersebut.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Variabel	Hasil Penelitian
Winidyaningrum dan Rahmawati (2010)	Dependen: Keterandalan dan Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Independen: Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Intervening: Pengendalian Intern Akuntansi	Sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan
Rosalin dan Kawedar (2011)	Dependen: Keandalan dan <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan Independen: Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Komitmen Organisasi	Pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan, sedangkan sumber daya manusia tidak berpengaruh. Pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap <i>timeliness</i> pelaporan keuangan, sedangkan sumber daya manusia dan pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu
(Lanjutan)

Nama	Variabel	Hasil Penelitian
Ekasari (2012)	Dependen: Keandalan Pelaporan Keuangan Independen: Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Pengendalian Intern Akuntansi	Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.
Gusrita, dkk (2012)	Dependen: keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Independen: pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia	Pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Inhil

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Sumber daya manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya (Susilo, 2002:3). Setiap organisasi memiliki kualitas sumber daya manusia yang berbeda-beda. Persaingan dalam sumber daya manusia sebenarnya adalah persaingan dalam kualitas sumber daya manusia dari setiap organisasi. Kualitas sumber daya manusia diukur dari kemampuan pengetahuannya (*knowledge*).

Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan dilakukan oleh Winidyaningrum dan Rahmawati(2010), Ekasari (2012), dan Gusrita, dkk (2012). Sedangkan hasil penelitian dari Rosalin dan Kawedar (2011) menyatakan hasil yang berbeda, sumber daya manusia tidak mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan. Hasil

ini disebabkan karena tidak semua staf BLU memiliki *basic* ilmu akuntansi. Semakin baik sumber daya manusia dalam mengetahui fungsi dan proses akuntansi akan semakin andal pelaporan keuangan pemerintah yang disajikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dirumuskan hipotesis:

H₁ : Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Teknologi informasi berguna sebagai pemrosesan dan penyimpanan informasi sekaligus berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi digunakan oleh sektor publik saat ini untuk memproses berbagai informasi keuangan dan non keuangan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi hendaknya terintegrasi/terpadu dan menjamin kebutuhan terhadap kualitas data.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), Rosalin dan Kawedar (2011), Ekasari (2012), dan Gusrita, dkk (2012) memperoleh hasil yang sama, bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan. Semakin optimal pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun sistem informasi manajemen dan proses secara terpadu maka semakin andal pelaporan keuangan yang dibuat. Berdasarkan uraian di atas mengenai pemanfaatan teknologi informasi, maka dapat diajukan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Pengendalian intern merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi (Ekasari, 2012). Pengendalian intern akuntansi sangat diperlukan dalam

mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern yang baik atau tinggi akan berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan yang semakin baik atau tinggi, demikian sebaliknya bila pengendalian intern buruk atau rendah maka akan melemahkan keandalan pelaporan keuangan.

Penelitian-penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), Rosalin dan Kawedar (2011), dan Ekasari (2012). Semakin baik pengendalian intern pada pemerintahan, semakin tinggi keandalan laporannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₃: Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Komitmen organisasi paling sering diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi (Luthans, 2006:249). Komitmen yang tinggi dari pegawai akan berimplikasi pada komitmen untuk bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai nilai informasi yang andal.

Penelitian tentang pentingnya komitmen organisasi yang tinggi dalam membuat laporan keuangan yang andal telah dilakukan oleh Rosalin dan Kawedar (2011) yang membuktikan adanya pengaruh positif komitmen organisasi terhadap keandalan pelaporan keuangan di Badan Layanan Umum. Dengan demikian semakin tinggi komitmen organisasi dalam mempertahankan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan maka akan semakin andal (*reliable*) informasi laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

5. Pengaruh Perangkat Pendukung terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Perangkat pendukung adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan, dan operasi keuangan pemerintah. Perangkat pendukung berfungsi untuk membantu sistem akuntansi pemerintahan agar dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan perangkat pendukung yang optimal akan meningkatkan keefektifitasan dan keefisienan dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang efektif berisi keandalan informasi didalamnya. Semakin optimal penggunaan perangkat pendukung dalam kegiatan pengelolaan laporan keuangan, maka akan semakin tinggi tingkat keandalan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulani (2009) dan Romilia (2011) mengenai keberhasilan penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 pada pemerintahan memberikan hasil yang berbeda. Penelitian Sulani (2009) menjelaskan bahwa perangkat pendukung tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Sedangkan pada Romilia (2011) memperoleh hasil bahwa perangkat pendukung dianggap sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 sehingga dapat meningkatkan kualitas keandalan pelaporan keuangan. Semakin tinggi penggunaan perangkat pendukung akan semakin tinggi kualitas keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik suatu hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H₅: Perangkat pendukung berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

6. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Menurut Hadari (2001:8), sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Dalam

pemerintahan, apabila didalamnya terdapat sumber daya manusia yang berkualitas tentu akan menjadikan daerah tersebut menjadi daerah yang makmur. Sumber daya manusia sangat penting kontribusinya dalam mengelola dan menyelesaikan laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan yang dikelola harus diselesaikan tepat waktu sesuai rencana. Laporan keuangan yang tepat waktu akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Semakin baik atau tinggi kualitas sumber daya manusia dalam mengelola laporan keuangan, maka semakin tinggi ketepatanwaktuan dari laporan keuangan yang diselesaikan.

Penelitian empiris yang dilakukan Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) dan Rosalin dan Kawedar (2011) yang menyatakan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Adanya hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Gusrita, dkk (2012) menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*). Semakin baik atau tinggi keahlian sumber daya manusia maka semakin tepat waktu penyelesaian laporan keuangan. Sehingga informasi bagi pembuat keputusan tersedia pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi dasar hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

H₆: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

7. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Informasi merupakan komponen penting dalam keberhasilan atau peningkatan mutu laporan keuangan. Informasi adalah data yang telah diolah yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penyelenggaraan tugas dan fungsi sektor publik. Pemanfaatan teknologi informasi akan mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi untuk mempengaruhi keputusan. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengolahan data akan semakin tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian yang telah membuktikan hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan ketepatanwaktuan (*timeliness*) adalah Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) yang membuktikan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data telah memiliki keunggulan dari sisi kecepatan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu. Penelitian Rosalin dan Kawedar (2011) serta Gusrita, dkk (2012) juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*). Adanya pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan semakin cepat waktu penyelesaian laporan keuangannya. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi dasar hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

H₇ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

8. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Rosalin dan Kawedar (2011) mengartikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan. Dengan demikian semakin tinggi pengendalian intern akuntansi dalam instansi pemerintah, maka dapat meningkatkan *timeliness* pelaporan keuangan sesuai dengan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penelitian sebelumnya tentang hubungan pengendalian intern dan *timeliness* pelaporan keuangan adalah penelitian Rosalin dan Kawedar (2011) yang menyebutkan tidak adanya pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian intern belum dijalankan maksimal sehingga terjadi ketidaktepatwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat pengendalian intern akuntansi yang dijalankan, semakin tinggi pula ketepatanwaktuan yang dapat dicapai dalam pelaporan. Berdasarkan hal ini dapat diuji hipotesis:

H₈ : Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

9. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Luthans (2006:249) menyatakan bahwa komitmen organisasi paling sering diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi (Luthans, 2006:249). Sering terjadi kasus dimana pegawai yang tidak memiliki komitmen tinggi pada organisasinya memberikan dampak buruk pada organisasinya. Pegawai tersebut dapat melakukan kesalahan atau kecurangan dalam penyampaian laporan keuangan. Komitmen yang tinggi dari pegawai akan meningkatkan kualitas dari kinerjanya yang berdampak pada penyajian hasil laporan keuangan. Laporan keuangan akan memiliki nilai informasi yang mempunyai karakteristik kualitatif tepat waktu (*timeliness*). Sehingga semakin seorang pegawai memiliki komitmen organisasi yang tinggi, maka dapat meningkatkan *timeliness* pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Rosalin dan Kawedar (2011) memberikan bukti bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Komitmen organisasi yang tinggi akan memberikan keyakinan kuat anggota organisasi untuk berusaha keras sehingga tujuan organisasi dan penerimaan nilai informasi tercapai. Sehingga semakin staf pelaporan keuangan memiliki komitmen organisasi yang tinggi, maka dapat meningkatkan *timeliness* pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian ini hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

H₉ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

10. Pengaruh Perangkat Pendukung terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Berkembangnya teknologi informasi saat ini memaksa organisasi bisnis maupun organisasi sektor publik untuk mengikutinya. Teknologi informasi dapat berupa komputer sebagai perangkat pendukung. Perangkat pendukung yang dimaksud adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan adanya bantuan

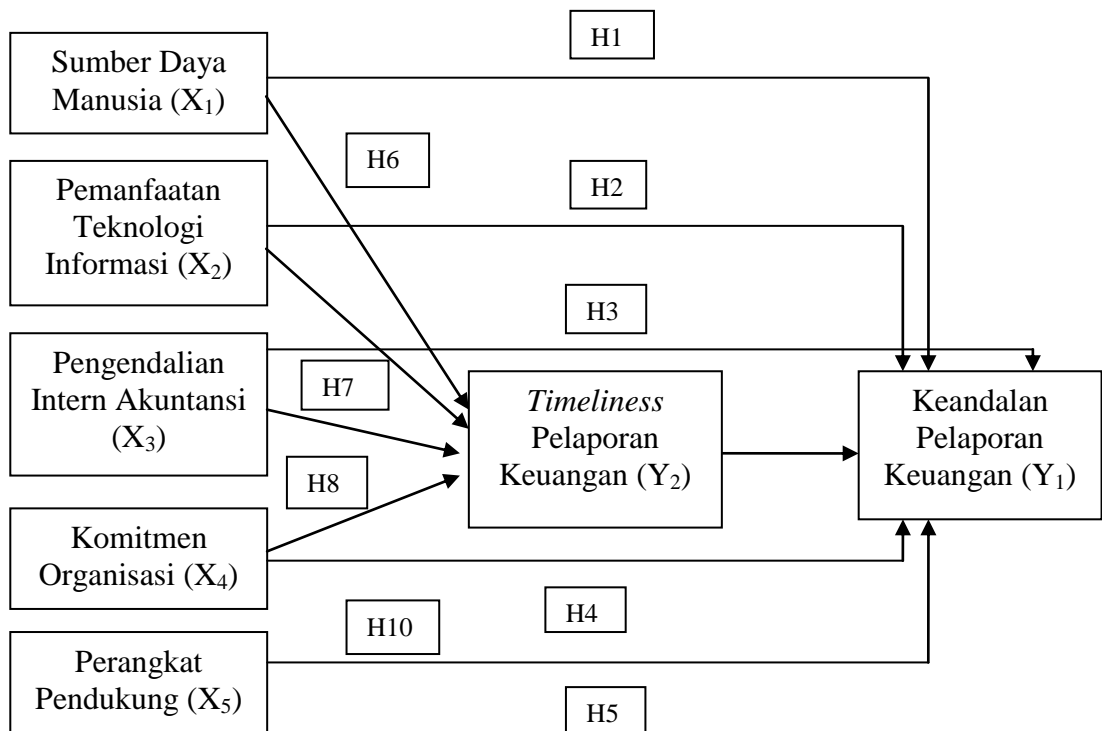
perangkat lunak bagi organisasi, maka penyajian pelaporan keuangan dapat lebih efektif dan efisien. Penyajian laporan keuangan yang efektif dan efisien akan memberikan laporan keuangan yang tepat waktu (*timeliness*). Semakin tinggi penggunaan perangkat pendukung, semakin tinggi pula *timeliness* yang akan dicapai.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Romilia (2011) menemukan bukti empiris bahwa perangkat pendukung berpengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 terdapat karakteristik agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan. Dalam hal ini salah satu informasi yang relevan adalah tepat waktu (*timeliness*). Namun demikian, penelitian yang dilakukan Sulani (2009) memberikan pembuktian yang berbeda, perangkat pendukung tidak mempengaruhi keberhasilan penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Semakin tinggi atau baik penggunaan perangkat pendukung, semakin tinggi pula *timeliness* yang akan dicapai dalam pelaporan keuangan. Hal ini menjadi dasar hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_{10} : Perangkat pendukung berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

D. Model Penelitian

Penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang akan diuji adalah sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, komitmen organisasi, dan perangkat pendukung sebagai variabel independen. Variabel dependen yang akan diuji adalah keandalan dan *timeliness* pelaporan keuangan. Maka berikut ini model penelitiannya:



Gambar 2.1
Model Penelitian 1

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/keuangan yang bekerja pada Badan Layanan Umum Daerah di Kota Magelang. Wilayah tersebut dapat dijangkau oleh peneliti sehingga kuesioner akan dibagikan langsung kepada responden. Tujuan dari penyampaian langsung kepada responden adalah agar tingkat pengembalian (*response rate*) kuesioner yang telah diisi oleh responden lebih tinggi sehingga memenuhi target sampel minimal yang telah ditentukan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2008). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kepala BLUD, Kepala Bagian Akuntansi/Keuangan, pegawai bagian akuntansi/keuangan yang mempunyai pengalaman kerja minimal dua (2) tahun, dengan pertimbangan pegawai yang memiliki masa kerja ≥ 2 tahun dianggap telah memiliki waktu dan pengalaman dalam mengelola laporan keuangan.
- b. Pendidikan terakhir pegawai bagian akuntansi/keuangan minimal D3, dengan pertimbangan pegawai telah memiliki pendidikan dan keahlian khusus.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Hubungan atau pengaruh yang diteliti dalam penelitian ini meliputi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, komitmen organisasi, dan perangkat pendukung terhadap keandalan dan

timeliness pelaporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber atau tempat penelitian secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk dijawab oleh responden yang berisi tentang variabel yang diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survei, yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarkan kepada Kepala BLU, Kepala dan pegawai bagian akuntansi/keuangan BLU yang tersebar di kota Magelang, Salatiga, dan Semarang. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis. Peneliti memilih cara demikian dengan pertimbangan bahwa metode survei langsung lebih efektif dan mengurangi risiko tidak kembalinya kuesioner yang telah disebarkan.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

a. Keandalan Pelaporan Keuangan (Y_1)

Keandalan dalam penelitian ini adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Instrumen yang digunakan mengacu pada PP Nomor 24 Tahun 2005 yang telah diadopsi oleh Indriasari dan Nahartyo (2008). Terdapat tujuh pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

b. *Timeliness* Pelaporan keuangan (Y_2)

Timeliness menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau masalah.

Instrumen yang digunakan mengacu pada PP Nomor 24 Tahun 2005 yang telah diadopsi oleh Indriasari dan Nahartyo (2008). Terdapat tiga pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

2. Variabel Independen (X)

a. Sumber Daya Manusia (X₁)

Susilo (2002:3) menyatakan sumber daya manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya (Susilo, 2002:3). Persaingan dalam sumber daya manusia sebenarnya adalah persaingan dalam kualitas sumber daya manusia dari setiap organisasi. Kualitas sumber daya manusia diukur dari kemampuan pengetahuannya (*knowledge*). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini berdasarkan pada laporan akhir studi GTZ & USAID/CLEAN Urban (2001) yang telah diadopsi oleh Indriasari dan Nahartyo (2008). Terdapat sembilan pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Indriasari dan Nahartyo, 2008) dalam (Rosalin dan Kawedar, 2011). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada Indriasari dan Nahartyo (2008) dan telah dimodifikasi sesuai dengan keadaan BLU. Terdapat enam pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

c. Pengendalian Intern Akuntansi (X₃)

Rosalin dan Kawedar (2011) mengartikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: a) keandalan laporan keuangan; b) efektifitas dan

efisiensi operasi; dan c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada Indriasari dan Nahartyo (2008). Terdapat delapan pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

d. Komitmen Organisasi (X₄)

Luthans (2006:249) menyatakan bahwa komitmen organisasi paling sering diartikan sebagai keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi (Luthans, 2006:249). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada Newstrom (1989). Terdapat tujuh pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

e. Perangkat Pendukung (X₅)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah perangkat pendukung adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan, dan operasi keuangan pemerintahan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini mengacu pada Sulani (2009). Terdapat tujuh pernyataan dan masing-masing item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin dengan skor 1= Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5= Sangat Setuju.

D. Metoda Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu yang berisi metode-metode pengumpulan, penyajian dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas variasi sifat data yang pada akhirnya akan mempermudah proses analisis dan interpretasi. Statistik deskriptif meliputi minimum, maksimum, mean dan standar deviasi (Ghozali ,2011:49). Analisis ini dilaksanakan terhadap jawaban responden yang

telah memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut. Analisis dalam penelitian ini memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden mengenai jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan lama di Badan Layanan Umum.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan instrumen penelitian dapat mengukur konstruk. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli *et al.*, 1981 dalam Jogiyanto, 2007). Azwar (2000) dalam Jogiyanto (2007) mengartikan validitas sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Sedangkan Isaac dan Michael (1981) dalam Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa informasi validitas menunjukkan tingkat dari kemampuan tes untuk mencapai sasaran-nya. Selanjutnya Jogiyanto (2007) menyimpulkan bahwa validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Menurut Hair, *et. al.* (2010), *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) adalah sebuah teknik interdependen yang bertujuan untuk mendefinisikan indikator yang mendasari variabel dalam sebuah analisis. Ghozali (2011), Uji Validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator suatu variabel yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel yang digunakan. Jika masing-masing indikator merupakan indikator pengukur konstruk atau variabel maka akan memiliki nilai faktor *loading* yang tinggi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kebebasan instrumen dari kesalahan. Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen untuk mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur (Sekaran, 2003). Isaac dan Michael (1981) dalam Jogiyanto (2007) mendefinisikan reliabilitas sebagai konsistensi antar pengukuran secara berurutan. Selanjutnya Jogiyanto (2007) menyimpulkan bahwa reliabilitas berhubungan dengan akurasi dan konsistensi dari pengukur.

Menurut Ghozali (2011) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metoda *Cronbach Alpha*. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2011), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji seluruh hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan bantuan PLS. Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$KPK = \beta_1SDM + \beta_2PTI + \beta_3PIA + \beta_4KO + \beta_5KP + \beta_6TPK + \varepsilon$$

Keterangan:

KPK	= Keandalan pelaporan keuangan
TPK	= <i>Timeliness</i> pelaporan keuangan
$\beta_1 - \beta_6$	= Koefisien Regresi
SDM	= Sumber daya manusia
PTI	= Pemanfaatan teknologi informasi
PIA	= Pengendalian intern akuntansi
KO	= Komitmen organisasi
KP	= Perangkat pendukung
ε	= error

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah (Maks. 20%)	2.970.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan (40-60%)	7.630.000
3	Perjalanan (Maks. 15%)	2.200.000
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (10-15%)	2.200.000
	Jumlah	15.000.000

B. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan proposal dan pengusulan												
2	Survei lapangan dan ijin penelitian												
3	Penyebaran kuisioner												
4	Pengumpulan data												
5	Pengolahan data dan analisis data												
6	Pembuatan laporan												
7	Seminar hasil												
8	Pembuatan artikel												

DAFTAR PUSTAKA

Arif, dkk. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Akademia.

Badan Layanan Umum. 2010 (<http://pkblu.perbendaharaan.go.id>), diakses 16 Juli 2013.

Badan Pemeriksa Keuangan. 2013 (<http://bpk.go.id>), diakses 30 September 2013.

- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2012 (<http://bpkp.go.id>), diakses 20 Juli 2013.
- Direktorat Pembinaan PK BLU. 2013 (<http://ppkblu.depkeu.go.id>), diakses 11 Oktober 2013.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ekasari, Winda. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar: Survei pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Kampar. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 21.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusrita, dkk. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Inhil. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Hadari, Nawawi H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Haryono, Sugiarto dan Sumiyana. 2004. *Pengolahan Data Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPF.
- Kuratko, Hodgets. 1998. *The Entrepreneurship: A Contemporary Approach*. Fifth Edition. New York: Harcourt College Publisher.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: ANDI.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- _____, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara*.
- _____. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Romilia, Riana. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Rosalin, Faristina dan Kawedar. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum: Studi pada BLU di Kota

Semarang. Skripsi. (Online). (<http://Eprints.Undip.Ac.Id/29439/1/Skripsi009.pdf>), diakses 30 Juni 2013.

Sulani, Aldiani A. 2009. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Pada Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Susilo, Willy. 2002. *Audit Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gema Armini.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Winidyaningrum dan Rahmawati, Celviana dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

LAMPIRAN :

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
Ketua	120.000	2	6	1.440.000
Anggota 1	85.000	1,5	6	765.000
Anggota 2	85.000	1,5	6	765.000
SUB TOTAL (Rp)				2.970.000
2. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Sewa Laptop	Pembuatan proposal dan pelaporan	3 bulan	600.000	1.800.000
Sewa printer	Proposal dan Pelaporan	2	550.000	1.100.000
Flasdisk	Penyimpanan data	3	200.000	600.000
SUB TOTAL (Rp)				3.500.000
3. Bahan Habis Pakai				

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	
Kertas HVS	Proposal, Kuesioner dan Pelaporan	12 rim	53.000	660.000
Map	Kuisisioner	10 lusin	50.000	500.000
Tinta	Pelaporan	5 buah	200.000	1.000.000
Catridge	Printer	3 buah	250.000	750.000
Bolpoin	Kuisisioner	10 box	100.000	1.000.000
Amplop	Kuisisioner	10 box	22.000	220.000
SUB TOTAL (Rp)				4.130.000
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Perjalanan ke tempat BLUD di wilayah Kedu	survei/sampling dan pengurusan surat.	6	100.000	600.000
Perjalanan penyebaran kuisisioner	Penyebaran kuisisioner	8	100.000	800.000
Perjalanan Pengumpulan data	Pengumpulan kuisisioner	8	100.000	800.000
SUB TOTAL (Rp)				2.200.000
5. Lain-lain				
	Publikasi artikel	2	300.000	600.000
	Seminar	2	500.000	1.000.000
	Laporan	3	200.000	600.000
SUB TOTAL (Rp)				2.200.000
Total (Rp) 1 + 2 + 3 + 4 + 5				15.000.000

Lampiran 2

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc.	Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	= 2 jam/minggu = 2 jam x 6 hr = 12 jam/mgg	Ketua Peneliti : 1. Pembuatan Proposal 2. Survei Lokasi 3. Pembuatan Laporan 4. Penyebaran Kuisisioner 5. Seminar hasil
2.	Farida, SE., M.Si. Ak.	Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	= 1,5 jam/minggu = 1,5 jam x 6 hr = 9 jam/mgg	Anggota Peneliti : 1. Pembuatan proposal 2. Survei Lokasi 3. Penyebaran Kuisisioner 4. Penyelesaian Laporan
3.	Barkah Susanto, SE., M.Sc.	Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	= 1,5 jam/minggu = 1,5 jam x 6 hr = 9 jam/mgg	Anggota Peneliti : 5. Pembuatan proposal 6. Survei Lokasi 7. Penyebaran Kuisisioner 8. Penyelesaian Laporan

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. NIK/NIDN : 067806020/0621077802
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 21 Juli 1978



6. E-mail : nurlailay_feumm@yahoo.com
 7. Nomor Telepon/HP : 0815 7873 7032
 8. Alamat Kantor : Jl. Tidar No 21 A Magelang
 9. Nomor Telepon/Faks : (0293) 362082
 10. Alamat Rumah : Ngadikromo RT 02/RW VI Sidomulyo
 Salaman Magelang

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang/ Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk-Lulus	Judul Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis	Nama Pembimbing	IPK
S1/Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	1998-2002	Analisis Pembiayaan Penambahan Aktiva Tetap dengan Menggunakan <i>Leasing</i> atau Kredit Bank pada PO. Maratama di Purworejo	Drs. Arifin Sabeni, M.Com. Hons Muh. Al Amin, SE, Msi	3,73
S2/Universitas Gadjah Mada	Akuntansi	2010-2014	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik (Studi Di Pemerintah Kabupaten Magelang)	Dr. Hardo Basuki, M.Soc. Sc.	3,53

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian*	Skema/ Jenis Riset	Jumlah dana/ biaya
1.	2009	Kontribusi Pedagang Kaki Lima Makanan terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus di Kota Magelang	Dosen Pemula LP3M	Rp4.000.000

2.	2009	Antaseden dan Konsekuensi Konflik Peran (Suatu Penelitian Empiris pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia	Dosen Pemula LP3M	Rp4.000.00 0
3.	2009	Pengaruh Konflik Kerja dan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Akuntan Pria yang Mempunyai Istri Bekerja: Studi Kasus di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	Dosen Pemula LP3M	Rp4.605.00 0
4.	2009	Anteseden Dan Konsekuensi Konflik Peran (Suatu Penelitian Empiris pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia	Dosen Pemula LP3M	Rp4.500.00 0
5.	2010	Kualitas Jasa Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian Internal pada Hotel di Magelang	Dosen Pemula DIPA KOPERTIS	Rp8.500.00 0
6.	2012	Keterkaitan Antara Kualitas Layanan, Kinerja Layanan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Di Sektor Publik	Dosen Pemula LP3M	Rp4.000.00 0
7.	2013	Persepsi UKM terhadap SAK ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan di UKM Kota Magelang	Dosen Pemula DIKTI	Rp11.000.0 00
8.	2013	Determinasi Hubungan Persepsi Mahasiswa dan Sivitas Akademika tentang Pendidikan Etika Bisnis terhadap Tingkat Penalaran Moral Keputusan Etis	Dosen Pemula LP3M	Rp4.000.00 0
9.	2014	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Dosen Pemula DIKTI	Rp11.000.0 00
10.	2014	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik (Studi Di Pemerintah Kota Magelang)	Dosen Pemula LP3M	Rp3.000.00 0

*) Lampirkan soft copy dan hardcopy laporan penelitian

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal***	Volume/Nomor/Tahun
1	Kontribusi Pedagang Kaki Lima Makanan terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus di Kota Magelang	Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 1693-5950	Volume 7, Nomor 1, April 2009
2	Pengaruh Akuntansi Sosial terhadap Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)	Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 1693-5950	Volume 8, Nomor 1, April 2010
3	Determinasi Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internl (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Magelang dan Temanggung	Widya Warta Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun ISSN 0854-1981	No. 02 tahun XXXV/Juli 2011
4	Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor terhadap <i>Audit Judgment</i>	Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 1693-5950	Volume 10, Nomor 1, April 2012
5	Pengungkapan Akuntansi, Kepemilikan Konsentrasi, Harmonisasi Akuntansi, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba	Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 1693-5950	Volume 11, Nomor 1, April 2013
6	Persepsi UKM terhadap SAK ETAP Guna	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Volume 12, Nomor 1, April 2014

	Peningkatan Kinerja Perusahaan di UKM Kota Magelang	Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 1693-5950	
7	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik (Studi Di Pemerintah Kabupaten Magelang)	Jurnal UMY	September 2014
8	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM	UAD	Maret 2015

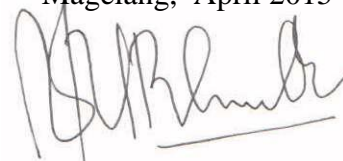
***) Lampirkan soft copy manuscrypt publikasi atau copy jurnalnya

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah/ prosiding	Tempat dan Waktu
1.	Seminar Nasional dan Call for Paper “membangun paradigm nilai dalam dinamika Perkembangan Ilmu-ilmu Keislaman”	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Keterampilan Baru,dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Magelang,7 Februari 2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Magelang, April 2015



(Nur Laila Yuliani, S.E.,
M.Sc.)

Biodata Anggota (1)

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Farida, M.Si., Ak.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : -
4. NIK/ NIDN : 0617068501
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 17 Juni 1985
6. E-mail : farida_rieda@yahoo.com
7. Nomor Telepon/HP : 085643357645/085292175060
8. Alamat Kantor : Jl. Tidar No. 21 Magelang
9. Nomor Telepon/Faks : 0293 362082/0293 361004
10. Alamat Rumah : Ngodoringin Ringinanom Parakan
Temanggung



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang/ Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk-Lulus	Judul Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis	Nama Pembimbing	IPK
S1/Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	2004-2008	Persepsi Manajer Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	Lilik Andriyani, SE, MSi	3,76
S2/Universitas Jenderal Soedirman	Akuntansi	2012-2014	Analisis Kinerja Maqasid Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia	-Prof. Bambang Agus Pramuka, Ph.D, Ak -Dr. Laeli Budiarti, M.Si., Ak	3,63
Pendidikan Profesi Akuntansi/ Universitas Jenderal Soedirman	Akuntansi	2013-2014	-	-	3,67

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Skema/ Jenis Riset	Jumlah dana/ biaya
1.	2014	Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Dosen Pemula LP3M UMMagelang	Rp. 4.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Skema/ Jenis Riset	Jumlah dana/ biaya
1.	2014	Peningkatan Kemampuan Mahasiswa&Alumni Dalam Pembuatan Laporan Keuangan <i>Excel Accounting</i> Melalui Fungsi <i>Pivotable</i>	Dosen Pemula/FE UMMagelang	Rp. 3.000.000

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

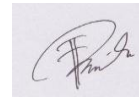
No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah/ prosiding	Tempat dan Waktu
1.	Seminar Nasional dan Call for Paper	Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Magelang,
2.	Seminar Nasional dan Call for Paper “membangun paradigma nilai dalam dinamika Perkembangan Ilmu-ilmu Keislaman”	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatkan Keterampilan Baru,dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Magelang,7 Februari 2015

F. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	Laporan Keuangan dengan <i>MYOB Accounting</i>	2014	26	FE UMM
2	Modul <i>Microsoft Word 2007</i>	2014	71	FE UMM
3	Modul Laporan Keuangan dengan <i>Excel Accounting</i>	2014	16	FE UMM

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Magelang, April 2015



(Farida, M.Si., Ak)

Biodata Anggota (2)

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Barkah Susanto, SE, M.Sc
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. NIK/ NIDN : 068006021/ 0627108002
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 27 Januari 1980
6. E-mail : imajidayasa@yahoo.co.id
7. Nomor Telepon/HP : 081392190017
8. Alamat Kantor : Jl. Mayjend Bambang Soegeng km. 05
Mertoyudan, Magelang
9. Nomor Telepon/Faks : 0293 326945
10. Alamat Rumah : Sonorejo, Rt 01/01, Candimulyo, Kab
Magelang, Jateng



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang/ Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk -Lulus	Judul Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis	Nama Pembimbing	IP K
S1 Universitas Muhammad iyah Magelang	Akunta n si	1997 - 2001	Analisis pengaruh inflasi pada perusahaan PT Patal Secang	1. Drs. Arifin Sabeni,M .Com.Ho ns, Akt	3,3 2
S2 Universitas Gadjah Mada	Akunta n Si	2007 - 2009	Pengaruh Tanggung Jawab, Intrinsik Motivation dan Framing Informasi Anggaran Terhadap Group Shift (Studi eksperimental)	1. Dr. Ertamban g Nahartyo	3,6 8

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian*	Skema/ Jenis Riset
1.	2010	Pengaruh Motvasi Intrinsik dan Pembingkaian informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi: Perbandingan keputusan individu dan kelompok	Dipa kopertis Tahun anggaran 2010/ DIKTI
2.	2012	Pengaruh Akuntabilitas, pengalaman, due profesional care, kompleksibitas audit dan tekanan anggaran terhadap kualitas hasil pemeriksaan	Penelitian Mandiri
3	2013	Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM Kota dan Kabupaten Magelang)	Hibah LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang
4	2014	Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM se Eks Karesidenan KEDU)	DIKTI

*) Lampirkan soft copy dan hardcopy laporan penelitian

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah/ prosiding**	Tempat dan Waktu
1.	Simposium Nasional Akuntansi	Pengaruh Tanggung Jawab, motivasi intrinsik dan peningkatan informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi.	Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2011

***) Lampirkan soft copy manuscript publikasi atau copy prosidingnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal***	Volume/Nomor/Tahun
1	Motivasi Intrinsik dan peningkatan informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi: perbandingan individu dan kelompok	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Volume 9, Nomor 1, April 2011
2	Tanggung jawab dan framing informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi dengan <i>group shift</i> sebagai variable moderasi	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Volume 10, Nomor 1, April 2012
3	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM	UAD	Maret 2015

****) Lampirkan soft copy manuscript publikasi atau copy jurnalnya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Magelang, 2 Mei 2015



(Barkah Susanto, SE, M.Sc)

Lampiran 4.

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc.
NIDN : 0621077802
Pangkat /Golongan : Penata Muda/III b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Penelitian Dosen Pemula dengan judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di wilayah Kedu) bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima dari kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Magelang, 28 April 2015
Ketua Tim Pengusul

Ketua Lembaga Penelitian,

Dr. Suliswiyadi, M.Ag
NIS. 966610111



Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc
NIDN. 0621077802